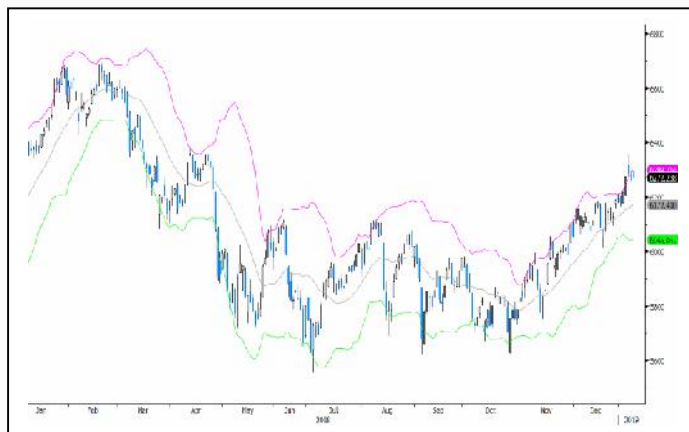


NEWS HEADLINES

- ADHI bukukan kontrak baru 2018 Rp24,8 triliun
- GEMS targetkan penjualan batubara 2019 naik 42.2%
- OKAS bidik pendapatan 2019 sebesar US\$ 140-150 juta
- MGRO targetkan penjualan Rp5 triliun
- PGAS siap bangun jargas rumah tangga di 4 kabupaten di Jatim
- BMRI akan memacu bisnis e-money tahun ini
- BMRI targetkan volume transaksi e-money tumbuh 30%
- BBNI dan BBRI luncurkan fitur tarik tunai tanpa kartu
- BBKA rilis fitur OneKlik
- Pengguna rekon BNGA meningkat 25% YoY
- Pefindo tegaskan peringkat ADMF di idAAA
- GMFI kerjasama dengan IAS
- GMFI anggarkan capex di atas US\$50 juta
- GMFI akan dirikan tiga anak usaha
- TBIG siapkan capex hingga Rp2 triliun
- Presdir ISAT bantah isu akan diakuisisi Viettel
- SHID akan bangun hotel di Uzbekistan
- FOOD targetkan penjualan Rp134-135 miliar
- MOLI investasi boiler Rp200 miliar
- PEHA akan rights issue dengan target Rp1-2 triliun pada 2019

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6255/6237/6208
Resistance Level	6301/6329/6347
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6272.238	+9.391	15314.519	9731.981
LQ-45	996.771	-0.653	3427.741	5980.469

MARKET REVIEW

Penguatan terjadi pada perdagangan bursa saham Asia setelah para pelaku pasar bergabung dalam aksi akumulasi paska pertemuan antara Amerika Serikat (AS) dan Cina yang membahas mengenai kelanjutan perdamaian dagang sebelum jatuh tempo pada akhir Maret. Pertemuan yang dijadwalkan selama dua hari berlanjut hingga hari ketiga, menunjukkan keseriusan kedua belah pihak untuk menemui jalan keluar. Akan tetapi masih terdapat pembahasan yang belum menemui kesepakatan termasuk di dalamnya mengenai energy dan agrikultur. Indeks Hangseng menguat sebesar 586.87 poin, atau 2.27% ke 26462.32 seiring dengan Indeks Nikkei 225 yang menguat sebesar 223.02 poin, atau 1.1% ke 20427.06 ditengah optimisme pasar terhadap kemungkinan pemulihan hubungan dagang dengan AS dapat membantu pelemahan laju pertumbuhan ekonomi yang saat ini sedang dialami. Sebelumnya, Cina telah menyanggupi beberapa konsesi terhadap permintaan dari AS terkait pemotongan tarif impor bagi produk AS termasuk di dalamnya otomotif, kacang kedelai, membuka pasar bagi investasi asing dan juga merancang undang undang yang melarang perpindahan teknologi secara paksa. Indeks Komposit Shanghai menguat sebesar 17.88 poin, atau 0.71% ke 2544.35 dan Indeks Taiwan Wei yang menguat 176.56 poin, atau 1.85% hingga 9740.16.

IHSG turut menguat dengan kenaikan sebesar 9.391 poin, atau 0.15% ke 6272.238 setelah sebelumnya sempat melaju ke titik tertingginya di 6311.579. Penguatan IHSG didorong oleh akumulasi investor terhadap beberapa saham Blue Chip diantaranya BBKA (+0.29%), BBRI(+1.09%) dan ASII(+0.31%). Investor asing tercatat melakukan net buy sebesar Rp836.77 miliar dan telah terakumulasi sebesar Rp2.45 triliun sejak awal tahun. Sentimen positif secara global memberikan dukungan bagi harga minyak WTI yang menguat diatas US\$51 per barel. TINS (+8.92%), ANTM (2.63%) dan INDY(+1.55%). Nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi ringan dengan melemah ke Rp14120 per dolar AS

Bursa saham Eropa turut mengalami rally yang melanjutkan kabar baik dari Asia. Indeks DAX Jerman turut menguat disekitar 1% setelah rilis data neraca perdagangan yang lebih tinggi sebesar EUR€19 miliar dan juga revisi angka pada bulan sebelumnya yang dinaikan menjadi EUR€17.9 miliar. Penguatan pada indeks FTSE terlepas dari tekanan terhadap PM Inggris Theresa May yang melanjutkan upayanya untuk memenangkan dukungan dari pihak Parlemen sebelum voting pada tanggal 15 Januari mendatang.

MARKET VIEW

Kendati nilai tukar rupiah diakhir tahun 2018 cenderung menguat, namun tidak menjadikan pemerintah berpuas diri, bahkan terus berbenah agar apresiasi rupiah ditopang secara fundamental. Salah satunya yang menjadi fokus yakni pada devisa hasil ekspor sumber daya alam (SDA) agar dapat masuk ke dalam negeri. Berkenaan dengan hal ini dikabarkan dalam waktu dekat, peraturan pemerintah tentang penanaman devisa hasil ekspor (DHE) akan segera diberlakukan. Beleid yang dikeluarkan untuk mendukung pembaruan paket kebijakan ekonomi jilid XVI akan memuat ketentuan soal sanksi yang dapat diterapkan kepada para eksportir. Diharapkan dengan keberadaan DHE dari eksportir itu bisa membantu pemerintah menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Sisi lain, pemerintah tidak memungkiri jika nilai impor Indonesia cukup tinggi.karena neraca perdagangan nasional periode Januari-November mengalami defisit USD 7,52 miliar. Pada November 2018, neraca perdagangan mengalami defisit terparah sepanjang tahun lalu yaitu US\$ 2,05 miliar yang disebabkan nilai ekspor lebih rendah dibanding nilai impor. Nilai ekspor pada November 2018 hanya sebesar US\$ 14,83 miliar atau turun 6,69% dibandingkan ekspor Oktober 2018. Demikian pula jika dibandingkan November 2017, angkanya turun 3,28%. Kondisi ini menjadi krusial untuk diselesaikan pemerintah, dan menjadi salah satu pemicu kerawan depresiasi rupiah.

Pemerintah AS dan Cina mengadakan perundingan di Beijing untuk membahas perdagangan kedua negara. Dikabarkan Cina menghendaki mengakhiri sengketa perdagangan dengan AS dengan tidak akan membuat konsesi yang tidak masuk akal serta perjanjian apapun yang dicapai harus mencakup kompromi dari kedua pihak. Kabarnya perundingan kedua delegasi masih jauh dari kata sepakat tentang pembaharuan struktural dalam sistem perekonomian Cina yang menurut AS memicu pencurian hak milik intelektual dan pemaksaan pengalihan teknologi AS kepada para pemilik bisnis Cina.

Kabar lainnya, penutupan pemerintahan AS masih berlangsung bahkan belum ada tanda-tanda akan berakhir, karena sikap Trump yang tetap menuntut pembangunan tembok perbatasan. Trump akan berpidato prime-time pertamanya untuk memberitahu masyarakat AS bahwa perbatasan AS dengan Meksiko saat ini sedang mengalami krisis dan karena itu tembok perbatasan perlu segera dibangun.

Hasil pertemuan AS dengan Cina dalam pembicaraan mengenai perdagangan terbilang positif, sentimen ini bisa mengeliminasi sentimen negatif penutupan pemerintahan AS yang belum berakhir. Diperkirakan pasar Asia masih berpeluang melanjutkan kenaikan, dan katalis ini bisa menjadi faktor positif bagi IHSG. Namun HSG diperkirakan bergerak mixed, potensi menguat terbatas pada hari ini..

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Sepanjang tahun 2018, Adhi Karya (ADHI) berhasil mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp24,8 triliun, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp23,3 triliun. Untuk tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 5% YoY. Fokus investasi perseroan masih berada di proyek jalan tol, air, dan properti. Namun, perseroan juga akan mengkaji potensi investasi di sektor lain, seperti bandar udara.

Golden Energy Mines (GEMS) menargetkan penjualan batubara tahun 2019 dapat mencapai 30 juta-31 juta ton atau meningkat sekitar 42,2% dibandingkan dengan target tahun 2018 lalu yang sebesar 21,8 juta ton. Dari target penjualan sebesar 30 juta-31 juta ton tersebut, sebanyak 1 juta-2 juta ton akan menyerap dari pihak ketiga melalui bisnis trading dan sisanya dari hasil produksi milik sendiri. Per September 2018 GEMS membukukan volume produksi batu bara sebesar 15,99 juta ton.

Ancora Indonesia Resources (OKAS) membidik pendapatan sebesar US\$ 140 juta hingga US\$ 150 juta pada tahun 2019 ini. Perseroan optimistis dapat mencapai target tersebut seiring peningkatan produksi dan penjualan ammonium nitrate (AN). Perseroan menargetkan EBITDA sebesar US\$ 17,5 juta hingga US\$ 19 juta. Guna mencapai target itu, OKAS akan menjaga kestabilan produksi dan penjualan ammonium nitrate. Selain itu OKAS juga masih melanjutkan persiapan untuk menggarap tambang emas yang saat ini sedang dalam proses perizinan. Perseroan menargetkan tambang emas ini akan beroperasi dan mulai memberikan pendapatan pada kuartal III-2020. Area pertambangan emas ini memiliki luas 10.088 ha dengan 3 site yakni site Raja, site Selodong, dan site Macangguh. Site Raja memiliki cadangan emas sebanyak 322.000 troy ons.

Mahkota Group (MGRO) memproyeksikan penjualan pada tahun ini mencapai Rp5 triliun, didorong oleh penjualan produk turunan minyak kelapa sawit mentah (CPO). Disamping itu, pabrik refinery yang baru juga akan selesai pada Juni 2019. Pabrik yang akan mulai berkontribusi pada Juli 2019 tersebut akan menghasilkan produk turunan CPO seperti olein atau minyak goreng dan sterin yang merupakan bahan baku margarin atau oleokimia.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) tahun ini akan melanjutkan pembangunan sambungan jaringan gas (jargas) untuk rumah tangga di 4 kabupaten di Jawa Timur, yakni Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, dan Bojonegoro.

Bank Mandiri (BMRI) tahun ini berencana akan melakukan kerjasama co-branding e-money (uang elektronik) dengan 12 bank untuk memacu bisnis uang digital yang sekarang tengah digencarkan oleh pemerintah. Dari 12 bank yang akan melakukan kerja sama co-branding e-money, beberapa diantaranya merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Perseroan juga telah melakukan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk isi ulang e-money. Per Desember 2018, BMRI telah menerbitkan sebanyak 16,4 juta kartu dengan lebih dari 45 ribu merchant dan 60 ribu lokasi top up. Dari jumlah tersebut, frekuensi transaksi Mandiri e-money pada Januari-Desember 2018 mencapai 1,1 miliar dengan nominal transaksi Rp13,4 triliun.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan volume transaksi uang elektronik (e-money) tahun ini tumbuh 30% YoY atau mencapai Rp17,42 triliun. Perseroan menargetkan akan menambah 5 juta kartu yang diedarkan pada 2019. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah dengan memperluas kerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya dengan menggandeng Pos Indonesia memperluas layanan top up

e-Money Mandiri untuk mengakselerasi Gerakan Nasional Nontunai.

Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) akan meluncurkan fitur tarik tunai melalui ATM tanpa kartu. Bagi BRI, strategi tersebut dapat memberikan efisiensi terhadap beban operasional.

Bank Central Asia (BCA) merilis fitur pembayaran bernama OneKlik untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi belanja daring. Pada peluncuran ini, perseroan menggandeng Shopee.

Bank CIMB Niaga (BNGA) mencatatkan peningkatan nasabah pengguna rekening ponsel (rekpon) mencapai 25% YoY selama 2018. Sebagian besar nasabah menggunakan rekpon untuk transaksi bernilai kecil dan juga untuk driver jasa transportasi online. Hal ini sejalan dengan target perseroan menuju era tanpa kartu atau cardless.

Pefindo menegaskan peringkat kredit Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) dan obligasi konvensional perseroan yang masih beredar di level idAAA. Pefindo juga menegaskan peringkat sukuk perseroan yang masih beredar di level idAAA(sy) dengan prospek stabil. Peringkat mencerminkan sinergi yang sangat kuat dan hubungan yang saling menguntungkan antara ADMF dan induk perusahaan, Bank Danamon Indonesia (BDMN), pangsa pasar perusahaan yang sangat kuat di industri pembiayaan kendaraan bermotor, dan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tekanan pada kualitas aset.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menandatangani perjanjian kerjasama dengan anak usaha Pelita Air Service milik Pertamina, Indopelita Aircraft Services (IAS). Kerjasama strategis tersebut meliputi perawatan pesawat terbang dan industrial services, pemanfaatan bersama fasilitas termasuk untuk penyediaan fasilitas baru, serta pertukaran ketrampilan dan kemampuan dua perusahaan.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menganggarkan belanja modal (capex) lebih dari US\$50 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan kapabilitas, peremajaan, dan untuk memulai proses pembangunan hangar baru. Untuk pembangunan hangar baru, diharapkan dapat dimulai peletakan batu pertama (groundbreaking) pada semester II tahun ini.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) optimistis menyelesaikan pendirian tiga anak usaha pada akhir kuartal I-2019. Anak usaha itu meliputi bisnis libor supplier, perdagangan komponen pesawat, dan perusahaan patungan (JV) untuk mengelola pabrik ban vulkanisir. Mitra perseroan, China Communication Construction Indonesia (CCCI) telah berkomitmen bekerja sama dan mendanai ekspansi GMFI dengan kesediaan dana maksimum USD500 juta. Di tengah rencana ekspansi anorganik, GMFI tetap fokus dengan pengembangan organik melalui bisnis inti, yakni maintenance, repair, and overhaul (MRO).

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) menyiapkan belanja modal sebesar Rp1-2 triliun. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk membiayai sebagian besar capex. Capex 2019 dialokasikan untuk pertumbuhan organik, yakni membangun menara telekomunikasi dan kolokasi. Sementara itu, saat ini, perseroan tengah menunggu penyelesaian proses tender offer terhadap Gihon Telekomunikasi senilai Rp70,12 miliar selama 30 hari masa

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

penawaran.

Presiden Direktur Indosat (ISAT) membantah isu akan diakuisisi oleh Viettel perusahaan telekomunikasi Vietnam. Sebelumnya CEO Viettel menyampaikan kepada Reuters bahwa perusahaannya tengah dalam pembicaraan untuk membeli saham perusahaan telekomunikasi di Malaysia dan Indonesia dan spekulasi pasar mengarah ke Indosat. Sementara ditegaskan manajemen ISAT bahwa hingga saat ini tidak ada pembicaraan mengenai pembelian saham ISAT oleh Viettel di jajaran pemegang saham. Saat ini 65% saham ISAT dimiliki oleh Ooredoo Asia Pte. Ltd.

Hotel Sahid Jaya International (SHID) bersama perusahaan dari Uzbekistan, Royal Palace Ltd berencana membangun hotel berbintang 3 di Samarkand, Uzbekistan dengan nilai dana pembangunan sebesar US\$5 juta. Pembangunan hotel tersebut akan dimulai pada Februari 2019 dan pembangunan hotel akan dilakukan dalam 3 tahap. Dalam kesepakatannya SHID akan memiliki 20% saham hotel tersebut. Selain itu perseroan juga membidik sebagai operator hotel beberapa negara seperti Arab Saudi, Oman dan Malaysia.

Sentra Food Indonesia (FOOD) menargetkan penjualan sebesar Rp134-135 miliar pada tahun ini. Sedangkan laba bersih ditargetkan mencapai Rp4-5 miliar. Perseroan optimis dapat meraih target tersebut seiring dengan utilisasi FOOD saat ini masih sekitar 50% dengan produksi 150-200 ton.

Madusari Murni Indah (MOLI) mengalokasikan investasi Rp200 miliar untuk pembangunan boiler yang diperkirakan beroperasi pada semester kedua tahun ini. Boiler akan mengolah limbah untuk menghasilkan energi listrik dengan kapasitas 4,9 megawatt. Untuk itu, setelah boiler beroperasi, perseroan dapat menekan pengeluaran untuk energi listrik.

Phapros (PEHA) berencana menggelar rights issue dengan proyeksi target dana Rp1-2 triliun pada 2019. Sementara itu, perseroan juga berencana merilis surat utang jangka menengah (MTN) Rp200 miliar. Perseroan berencana membentuk sejumlah perusahaan patungan (JV) maupun kembali mengakuisisi perusahaan, misalnya di sektor makanan dan minuman.

Polychem Indonesia (ADMG) telah membeli 114,43 juta saham Bank Ganesha (BGTG) di harga Rp83 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp9,49 miliar. Transaksi ini bertujuan untuk menambah investasi yang dicatat sebagai efek yang dapat ditransaksikan atau marketable securities.

Polychem Indonesia (ADMG) menambah kepemilikan di Equity Development Investment (GSMF) dengan membeli 318.691.554 lembar saham di harga Rp93 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp29,64 miliar. Dengan pembelian tersebut, total kepemilikan ADMG di GSMF menjadi 575.198.554 saham atau 7,72% dari total saham perseroan.

Arthavest (ARTA) membuka opsi untuk rights issue pada 2020. Aksi korporasi tersebut dipertimbangkan untuk mendukung kebutuhan belanja modal anak usaha di bidang industri keuangan. Anak usaha perseroan, Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) tengah mengurus izin switching kepada BI. Berdasarkan ketentuan, modal dasar untuk pendirian perusahaan switching di Indonesia sebesar Rp50 miliar. Sementara itu, SPI melalui anak usaha yang dikuasai 60%, Solusi Net Internusa (SNI), juga memerlukan capex sebesar Rp30 miliar untuk mendukung ekspansi jangka panjang. Pada 2019, ARTA membidik kenaikan total pendapatan sekitar 15-20%

YoY.

Estika Tata Tiara mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham BEEF. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 376.86 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp340 per saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Pollux Investasi Internacional mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham POLI. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 402.1 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp1635 per saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

10 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.11	-0.25
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.99	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,293.05	-0.54
Nickel (US\$/MT)	11,180.00	25.00
Tin (US\$/MT)	19,940.00	190.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.10	35.70
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.50	28.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	528.75	8.75
CPO (MYR)/MT	2,042.50	13.00
Rubber (MYR/Kg)	770.00	3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.70	3,771.38	-46.61
ANTM (GR)	0.04	620.00	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	23,879.12	0.39	2.36	14.32	13.15	3.42	3.18	6,560.77
USA	NASDAQ COMPOSITE	6,957.08	0.87	4.85	19.39	16.67	3.82	3.42	10,832.15
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,906.63	0.66	2.65	11.81	11.01	1.58	1.51	1,610.76
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,664.23	0.71	2.02	9.37	8.29	1.13	1.02	4,023.43
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,366.53	0.54	3.08	12.40	10.29	1.67	1.48	2,488.92
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,462.32	2.27	2.39	10.09	9.24	1.13	1.05	2,220.70
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,272.24	0.15	1.25	14.87	13.31	2.23	2.05	505.13
JAPAN	NIKKEI 225	20,427.06	1.10	2.06	14.73	13.12	1.52	1.41	3,215.04
MALAYSIA	KLCI	1,667.83	-0.29	-1.35	15.91	14.93	1.59	1.51	256.47
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,158.07	1.12	2.91	12.20	11.33	1.06	1.01	410.88

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,125.00	-23.00
EUR/IDR	16,315.79	124.30
JPY/IDR	130.53	0.75
SGD/IDR	10,438.22	26.08
AUD/IDR	10,131.86	24.75
GBP/IDR	18,074.35	39.56
CNY/IDR	2,072.33	2.97
MYR/IDR	3,433.15	-2.17
KRW/IDR	12.59	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07080	0.00012
EUR / USD	1.15510	0.00080
JPY / USD	0.00924	0.00000
SGD / USD	0.73899	0.00005
AUD / USD	0.71730	0.00030
GBP / USD	1.27960	0.00070
CNY / USD	0.14671	0.00080
MYR / USD	0.24305	0.00023
100 KRW / USD	0.08910	0.00013

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.27
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.23
3M	6.35
6M	6.19
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Jan	FOMC Meeting Minutes	--
10 Jan	US Wholesale Inventories MoM	--
10 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jan	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 227 ribu dari 231 ribu
10 Jan	US Continuing Claims	Turun menjadi 1733 ribu dari 1740 ribu
10-19 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
10-19 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
10-19 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
10-19 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
10-19 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
10-19 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
10-19 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
10-19 Jan	US Durable Goods Orders	--
11 Jan	US CPI MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
11 Jan	US CPI YoY	Turun menjadi 1.9% dari 2.2%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7575	3.06	9.32
BBRI IJ	3720	1.09	4.38
ISAT IJ	2250	24.65	2.17
UNTR IJ	28100	2.18	2.01
TBIG IJ	4290	11.43	1.79
POLL IJ	1850	13.85	1.68
BBCA IJ	26275	0.29	1.64
INKP IJ	11575	2.43	1.35
INPP IJ	650	25.00	1.30
TKIM IJ	11700	4.00	1.26

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	46000	-2.85	-9.24
TLKM IJ	3730	-1.84	-6.22
HMSP IJ	3810	-0.78	-3.13
GGRM IJ	80900	-1.76	-2.50
BDMN IJ	8150	-1.51	-1.06
KLBF IJ	1540	-1.60	-1.05
BBNI IJ	8850	-0.56	-0.83
TPIA IJ	5725	-0.87	-0.80
ABDA IJ	5600	-19.71	-0.77
INTP IJ	17175	-1.29	-0.74

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Estika Tata Tiara	Trade & Service F&B	340.00	376.86	02-04 Jan 2019	10 Jan 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Pollux Investasi International	Property & Real Estate	1635.00	402.11	02-03 Jan 2019	10 Jan 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ADRO	\$0.00235	Cash Dividend	27 Dec 2018	28 Dec 2018	02 Jan 2019	15 Jan 2019
GEMS	37.03	Cash Dividend	28 Dec 2018	02 Jan 2019	03 Jan 2019	10 Jan 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
IMJS	Rights issue	20:3	700.00	28 Dec 2018	02 Jan 2018	07 Jan – 15 Jan 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
GDYR	RUPSLB	11 Jan 2019	
PTIS	RUPSLB	11 Jan 2019	
DEWA	RUPSLB	16 Jan 2019	
NUSA	RUPSLB	16 Jan 2019	
SKYB	RUPSLB	16 Jan 2019	
ARTA	RUPSLB	18 Jan 2019	
BOSS	RUPSLB	18 Jan 2019	
HRUM	RUPSLB	18 Jan 2019	
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7450	R1	7625	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	7275	R2	7800						7,853.13
Closing Price	7575	7,853.13							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI mendekati area overbought Harga berada dalam area upper band 	7,838.75							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 7450-Rp 7800 Entry Rp 7575, take Profit Rp 7800 	7,824.27							
Indikator	Posisi	Sinyal						7,810.00	
Stochastics	49.90	Positif						7,030.3	
MACD	10.07	Positif						7,200.00	
True Strength Index (TSI)	22.83	Positif						7,100.00	
Bollinger Band (Mid)	7400	Positif						7,000.00	
MA5	7395	Positif						6,800.00	

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1660	R1	1725	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	1595	R2	1790						1,800.00
Closing Price	1700	1,800.00							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area overbought Harga berada dalam area upper band 	1,700.00							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1660-Rp 1725 Entry Rp 1700, take Profit Rp 1725 	1,688.00							
Indikator	Posisi	Sinyal						1,600.00	
Stochastics	86.55	Positif						1,588.88	
MACD	26.50	Positif						1,592.25	
True Strength Index (TSI)	79.13	Positif						1,592.00	
Bollinger Band (Mid)	1535	Positif						1,467.47	
MA5	1636	Positif						1,450.00	

SMRA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	865	R1	890	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	840	R2	915						
Closing Price	880								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 865-Rp 915 • Entry Rp 880, take Profit Rp 915 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	67.78	Positif							
MACD	8.98	Positif							
True Strength Index (TSI)	42.23	Positif							
Bollinger Band (Mid)	834	Positif							
MA5	864	Positif							

BJBR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2070	R1	2140	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	2000	R2	2210						
Closing Price	2120								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area overbought • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2070-Rp 2210 • Entry Rp 2120, take Profit Rp 2210 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	50.79	Positif							
MACD	9.82	Positif							
True Strength Index (TSI)	24.70	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2047	Positif							
MA5	2094	Positif							

SRIL		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	332	R1	358	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	306	R2	384					
Closing Price	342							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 332-Rp 358 • Entry Rp 342, take Profit Rp 358 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	48.70	Negatif						
MACD	-1.36	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-16.86	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	360	Negatif						
MA5	354.4	Negatif						

ROTI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1205	R1	1235	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1175	R2	1265					
Closing Price	1220							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1205-Rp 1235 • Entry Rp 1220, take Profit Rp 1235 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	86.55	Positif						
MACD	26.50	Positif						
True Strength Index (TSI)	9.73	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1535	Negatif						
MA5	1214	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		04-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12350	12350	12250	11975	12250	12525	12800	Negatif	Negatif	Positif	12750	10375
LSIP	Trading Buy	1360	1360	1385	1285	1335	1385	1435	Positif	Positif	Positif	1395	1025
SGRO	Trading Sell	2390	2390	2380	2340	2380	2420	2460	Negatif	Negatif	Positif	2440	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	4330	4330	4300	4210	4300	4390	4480	Negatif	Negatif	Positif	4520	3850
ADRO	Trading Sell	1395	1395	1370	1315	1370	1425	1480	Negatif	Negatif	Positif	1430	1215
MEDC	Trading Sell	815	815	800	770	800	830	860	Negatif	Negatif	Positif	845	615
INCO	Trading Sell	3270	3270	3240	3160	3240	3320	3400	Negatif	Negatif	Positif	3360	2750
ANTM	Trading Buy	780	780	790	740	765	790	815	Positif	Positif	Positif	795	595
TINS	Trading Sell	855	855	810	745	810	875	940	Positif	Positif	Positif	800	605
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	416	416	420	396	408	420	432	Positif	Positif	Positif	414	346
SMGR	Trading Buy	11200	11200	11425	10625	11025	11425	11825	Negatif	Negatif	Negatif	12225	10900
INTP	Trading Sell	17175	17175	16975	16450	16975	17500	18025	Negatif	Negatif	Negatif	21250	17300
SMCB	Trading Sell	1865	1865	1840	1780	1840	1900	1960	Negatif	Negatif	Negatif	2060	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8200	8200	8275	8025	8150	8275	8400	Positif	Positif	Negatif	8775	8050
GJTL	Trading Sell	675	675	660	620	660	700	740	Positif	Negatif	Positif	730	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7325	7325	7400	7150	7275	7400	7525	Negatif	Negatif	Negatif	7650	6000
GGRM	Trading Buy	80900	80900	82400	77550	79975	82400	84825	Negatif	Negatif	Negatif	84525	77900
UNVR	Trading Sell	46000	46000	45325	43325	45325	47325	49325	Negatif	Negatif	Negatif	49200	40500
KLBF	Trading Sell	1540	1540	1525	1475	1525	1575	1625	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1410	1410	1425	1345	1385	1425	1465	Positif	Positif	Positif	1445	1190
PTPP	Trading Buy	2190	2190	2230	2110	2170	2230	2290	Positif	Positif	Positif	2270	1555
WIKA	Trading Sell	1855	1855	1820	1750	1820	1890	1960	Negatif	Negatif	Positif	1910	1290
ADHI	Trading Sell	1770	1770	1740	1690	1740	1790	1840	Positif	Positif	Positif	1785	1350
WSKT	Trading Sell	2010	2010	1985	1930	1985	2040	2100	Positif	Positif	Positif	2040	1515
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2260	2260	2240	2190	2240	2290	2340	Negatif	Negatif	Positif	2310	1905
JSMR	Trading Buy	4930	4930	5025	4610	4810	5025	5225	Positif	Positif	Positif	4860	3920
ISAT	Trading Buy	2250	2250	2390	1560	1975	2390	2800	Positif	Positif	Positif	2160	1645
TLKM	Trading Buy	3730	3730	3800	3600	3700	3800	3900	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7575	7575	7800	7275	7450	7625	7800	Positif	Positif	Positif	7725	7100
BBRI	Trading Sell	3720	3720	3690	3640	3690	3740	3790	Positif	Positif	Positif	3780	3430
BBNI	Trading Sell	8850	8850	8800	8675	8800	8925	9050	Negatif	Negatif	Positif	9050	8175
BBCA	Trading Buy	26275	26275	26550	25600	26075	26550	27025	Positif	Positif	Positif	26975	24700
BBTN	Trading Buy	2680	2680	2730	2570	2650	2730	2810	Positif	Positif	Positif	2820	2380
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	28100	28100	28325	27175	27750	28325	28900	Positif	Positif	Positif	32500	27000
MPPA	Trading Buy	168	168	171	155	163	171	179	Positif	Positif	Positif	193	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288